

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Enobotani pisang talas (*Musa paradisiaca forma typcl*) endemik Kalimantan Selatan sebagai sumber belajar biologi Di Masyarakat Desa Tabunganen Kecil meliputi kajian yaitu: kajian etnomorfologi, etnofarmakologi, etnoekonomi, etnoekologi etnolinguistik dan etnoantropologi.
 - a. Kajian morfologi pisang talas memiliki habitus daun tegak, memiliki batang semu berwarna hijau serta pigmentasinya berwarna kemerahan, batangnya memiliki getah seperti air, tangkai daun memiliki bercak yang besar dan berwarna coklat tua, karakter daunya penampang melintang, tulang daun pada permukaan daun berwarna hijau muda dan pada bagian bawah daun berwarna hijau kekuningan dan kusam, bentuk daun pada pangkal kedua sisinya meruncing, tulang daun pada bagian atas dan bawahnya berwarna hijau muda.
 - b. Kajian etnofarmakologi digunakan sebagai obat tradisional seperti mengobati asam urat, luka bakar, melancarkan buang air besar, obat maag, diare, menghilangkan mual untuk wanita hamil muda, obat *kepuhunan*, menurunkan berat badan dan juga meredakan nyeri haid.
 - c. Kajian Etnoekonomi pisang talas memiliki nilai pasar yang tinggi karena memiliki banyak manfaat dan juga memiliki kualitas buah yang

bagus yang bisa dijadikan bermacam-macam olahan seperti: bolu pisang, keripik pisang, kolak, *Geguduh*, dan roti pisang khas Banjar.

- d. Kajian etnoekologi di ukur menggunakan parameter lingkungan yangt sesuai dengan pertumbuhan pisang talas. Selain itu, pisang talas dapat tumbuh subur di Kecamatan Tabunganen karena faktor lingkungan yang sesuai dengan syarat tumbuhnya seperti pH tanah, kelembaban udara dan intensitas cahaya.
- e. Kajian etnolinguistik berperan penting dalam memahami keterkaitan antara bahasa dan budaya suatu masyarakat, khususnya dalam hal penamaan tumbuhan. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui bahwa setiap nama lokal pada tumbuhan memiliki makna budaya dan historis yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam konteks penelitian ini, nama *pisang talas* (*Musa paradisiaca forma typicl*) tidak diketahui secara pasti asal-usul penamaannya karena sudah menjadi bagian dari tradisi lisan masyarakat.
- f. Kajian etnoantropologi menyoroti hubungan erat antara tumbuhan, khususnya pisang talas (*Musa paradisiaca forma typicl*), dengan sistem kepercayaan, ritual, dan nilai budaya masyarakat. Dalam konteks masyarakat Desa Tabunganen Kecil, pisang talas tidak hanya berfungsi sebagai bahan pangan, tetapi juga memiliki makna simbolis dan spiritual yang kuat. Hal ini tampak pada penggunaannya dalam berbagai praktik budaya seperti pengobatan *kepuhunan*, sesajen

piduduk dalam upacara pernikahan, serta simbol kesetiaan dan harapan dalam prosesi *beantar jujuran*.

2. Secara keseluruhan untuk rata-rata penilaian validitas buku saku dari ketiga validator berdasarkan sembilan aspek penilaian adalah 84,71% dengan kategori valid namun perlu revisi kecil. Hal ini terlihat dari penilaian validator I mencapai 79,16% (Valid), Validator II mencapai 81,94% (Valid), dan Validator III mencapai 93,05% (sangat valid). Oleh karena itu, buku saku ini dapat dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar biologi dengan beberapa perbaikan sedikit agar lebih bisa digunakan.

B. Saran

Penelitian mengenai pemanfaatan etnobotani pisang talas endemik Kalimantan Selatan sebagai sumber belajar biologi(*Musa paradisiaca forma typical*) Di Desa Tabunganen Kecil, Kecamatan Tabunganen, memberikan gambaran penting bahwa keberadaannya perlu dijaga agar tidak hilang dan dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi keterbatasan literatur khusus dan rendahnya dokumentasi pengetahuan tradisional masyarakat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek budidaya, diversifikasi produk olahan, dan strategi pemasaran agar pisang talas memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Dengan demikian, pisang talas tidak hanya menjadi bagian dari budaya lokal, tetapi juga dapat berperan sebagai komoditas unggulan yang mendukung perekonomian masyarakat setempat.